



**NATIONAL ESSAY INSPIRING COMPETITION
PIOENER INDONESIA 2017**

**JUDUL ESAI
Menciptakan Potensi Wisata Sejarah Candi Sumberawan Dengan
Pengintegrasian *Local Wisdom* dan Modernitas**

Diusulkan oleh:

Made Dwi Pradnyana Putra

NIM 155120200111024

Angkatan 2015

Universitas Brawijaya

Kota Malang

2017

Menciptakan Potensi Wisata Sejarah Candi Sumberawan Dengan Pengintegrasian *Local Wisdom* dan Modernitas

Sebagai Negara besar yang kaya akan sumber daya pariwisata, baik yang berupa keindahan alam, kekayaan keanekaragaman budaya maupun potensi wisata minat khusus, Indonesia sangat layak menjadi destinasi wisata di Dunia. Apabila dapat dikembangkan dengan profesional, industri pariwisata dapat bersaing lebih baik dengan Negara pesaing utamanya dalam memperebutkan kunjungan wisatawan dan pembelanjanya sebagai sumber devisa non migas. Keberhasilan penyelenggaraan pembangunan pariwisata dapat dicapai dengan keterpaduan dan kesinergian antara masyarakat, pemerintah, dan pelaku wisata. Oleh sebab itu, pembangunan kepariwisataan nasional perlu mendayagunakan sumber dan potensi kebudayaan dan kepariwisataan nasional menjadi kekuatan ekonomi dan budaya guna meningkatkan daya saing global (Ridwan, Fatcham & Astina, 2016).

Tujuan Program Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Pariwisata di Indonesia terlihat dengan jelas dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Pembangunan Sosial dan Budaya ditetapkan bahwa pembangunan kebudayaan dan pariwisata dilaksanakan melalui Program Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan dan Program Pengembangan Pariwisata (Sedarmayanti, 2014, h. 26). Tujuan di atas, terlihat jelas bahwa industri pariwisata di Indonesia dikembangkan berbasis kepada masyarakat, kesenian, dan kebudayaan serta sumber daya (pesona) alam lokal dengan tetap mempertahankan kelestarian lingkungan setempat.

Daya Tarik Wisata (DTW) dapat dibagi ke dalam 5 kategori, yakni (1) daerah tujuan wisata alam, (2) daerah tujuan wisata kebudayaan, (3) daerah tujuan wisata transportasi, (4) daerah tujuan wisata ekonomi, dan (5) daerah tujuan wisata ekonomi (Astina, 1999, h. 12). Peninggalan situs budaya dan sejarah merupakan kategori DTW budaya sebagai daya tarik wisatawan asing dan media paling efektif untuk memberikan contoh nyata mengenai nilai-nilai dan karya besar budaya nenek moyang bangsa. Oleh karena itu, upaya pengelolaan kawasan budaya sebagai warisan bangsa perlu dilakukan sebagai sumber devisa bagi Negara.

Salah satu kebudayaan Indonesia saat ini yang masih tergolong belum tersentuh oleh publik secara luas dan belum menjadi ikon pariwisata berbasis nilai budaya adalah Candi Sumberawan. Candi Sumberawan merupakan salah satu candi yang tergolong dalam cagar budaya yang terletak di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kondisi saat ini, Candi Sumberawan baru tersentuh oleh pihak Perusahaan Hutan Negara Indonesia (Perhutani) sejak Desember 2016 sehingga promosi yang dilakukan masih belum optimal dan belum menjadi *brand equity*.

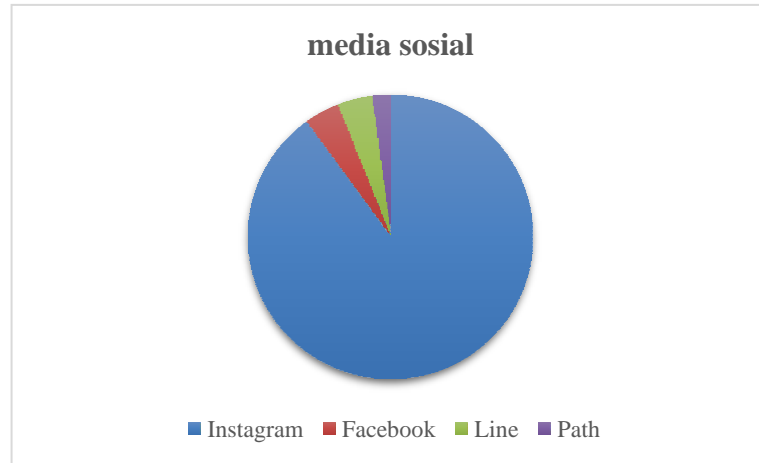
Candi Sumberawan hingga saat ini digunakan sebagai objek wisata religi. Pada umumnya, masyarakat khususnya yang berdomisili di Kota Malang belum terlalu mengetahui keberadaan Candi Sumberawan itu sendiri. Berdasarkan pada hasil survei kepada 100 responden dengan menggunakan kuesioner mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan wisata candi, hasilnya diperoleh bahwa dari 100 responden Candi Singosari merupakan candi yang paling banyak diketahui oleh masyarakat dengan 59 kali disebutkan, kemudian Candi Badut 42 kali disebutkan, serta Candi Sumberawan 14 kali disebutkan.

Data lain yang penulis peroleh dari survei tersebut adalah mengenai frekuensi responden mengunjungi tempat wisata bersejarah seperti candi yang ditunjukkan dengan diagram berikut:



Data tersebut menunjukkan bahwa wisata bersejarah seperti candi masih sangat jarang dikunjungi oleh masyarakat.

Selain itu, penulis dan tim juga memperoleh data mengenai media sosial yang paling banyak digunakan responden untuk mengetahui objek wisata adalah sebagai berikut:











Merujuk pada data di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial yang paling banyak digunakan untuk memperoleh informasi mengenai objek wisata adalah *Instagram*.

Berlatar belakang dari potensi yang ada, penulis berupaya untuk menjadikan Candi Sumberawan sebagai salah satu tempat wisata sejarah yang menjadi *brand equity* dengan menerapkan pengintegrasian local wisdom dan modernitas. Berlatar belakang dari potensi yang ada, penulis berupaya untuk menjadikan Candi Sumberawan sebagai salah satu tempat wisata sejarah yang menjadi *brand equity* dengan menerapkan pengintegrasian local wisdom dan modernitas. Modernitas dalam hal ini diartikan sebagai konsep yang berlawanan dengan konsep sejarah yang berada pada Candi Sumberawan. Selama ini asumsi masyarakat terkait sejarah adalah terkesan suatu hal yang membosankan. Maka dari itu penulis berusaha untuk menciptakan konsep modernitas yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Candi Sumberawan dengan cara menambahkan wahana baru yang tergolong banyak digemari oleh wisatawan saat ini. Sehingga dari kondisi yang penulis ciptakan, diharapkan konsep tersebut dapat menjadi pemantik dalam pengembangan wisata budaya inovatif yang ada di Indonesia.

Pengintegrasian *Local Wisdom* dan Modernitas

Dalam pengintegrasian *local wisdom* dan modernitas, penulis dan tim berupaya untuk menambahkan beberapa fasilitas yang termasuk dalam konsep wisata modern. Langkah strategis yang sudah penulis lakukan adalah mencari cara agar wisatawan memiliki minat untuk berkunjung ke Candi Sumberawan. Langkah tersebut adalah dengan menambahkan spot menarik meliputi, foto corner, taman *hammock*, taman bunga, taman batik dan taman lampion pada lingkungan di sekitar Candi Sumberawan. Pemilihan spot tersebut berdasarkan pada fenomena yang berkembang saat ini. Kecenderungan wisatawan saat ini hanya ingin datang ke tempat wisata yang memiliki spot menarik untuk di foto.

	Before	After
Spot satu : Penambahan taman bunga	 <p>(dokumentasi penulis)</p>	 <p>(dokumentasi penulis)</p>
Spot dua : penambahan foto <i>corner</i>	 <p>(dokumentasi penulis)</p>	 <p>(sumber halomalang.com)</p>

Spot tiga : Penambahan Taman Hamock		
	(dokumentasi penulis)	(sumber Merdeka.com)
Spot Empat : Penambahan Taman Batik dan Lampion		
	(dokumentasi penulis)	(dokumentasi penulis)

Dalam penambahan spot tersebut, penulis dan tim tidak melepaskan aspek nilai-nilai local yang terdapat pada Candi Sumberawan tersebut. Menurut penduduk setempat, wilayah sekitar candi tidak diperbolehkan terdapat cahaya lampu pada malam harinya. Maka dari itu penulis dan tim dalam hal ini tidak menambahkan spot yang berpotensi menimbulkan cahaya pada malam hari. Selain itu hal tersebut, dalam pengintegrasian konsep modernitas ini penulis dan tim berupaya untuk tidak merubah segala komponen yang berkaitan dengan Candi Sumberawan. Candi Sumberawan sendiri memiliki sumber mata air yang dipercaya mampu untuk mengobati penyakit dan juga mampu untuk mengatasi masalah kemakmuran. Dua hal tersebutlah yang penulis dan tim tidak sentuh dalam upaya modernitas tempat wisata sejarah tersebut.

Berdasarkan konsep yang telah penulis implementasikan, semoga dapat menjadi pemantik bagi pengembangan wisata budaya yang ada di Indonesia. Melalui konsep ini diharapkan nantinya dapat memajukan perkembangan perekonomian yang terdapat di desa Toyomarto dan melalui konsep wisata

tersebut dapat menciptakan industri kreatif yang nantinya akan berimplikasi pada penciptaan lapangan pekerjaan.

Daftar Pustaka

Astina, I. K. (1999). *Geografi Pariwisata*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Ridwan, M., Fatchan,A., & Astina, I.K.(2016). Potensi objek wisata toraja utara berbasis kearifan lokal sebagai sumber materi geografi pariwisata. *Jurnal Pendidikan*. 1(1), 1-10

Sedarmayanti. (2014). *Membangun & mengembangkan kebudayaan & industri pariwisata (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata)*. Bandung: Refika Aditama.

Biodata Penulis

Nama saya Made Dwi Pradnyana Putra. Saya berasal dari Singaraja, Provinsi Bali. Saya lahir pada tanggal 13 Oktober 1997. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan Strata 1 di Universitas Brawijaya mengambil jurusan ilmu komunikasi peminatan Public Relations. Saat ini saya termasuk pada angkatan 2015. Di Malang saya tinggal di Jalan Bendungan Sigura-gura Blok 1A no 3G.

Lampiran



Gambar 1. KTM



Gambar 2. Bukti Pembayaran



Gambar 3. Candi Sumberawan

malangpost.net/malang-roya/belajar-sejarah-sekaligus-fun-bermain?start=1

MALANG POST
Korane Arek Malang

Beranda Berita Kriminal Pendidikan Ekonomi TechnoCell Netizen Lapsus Features Advetorial Ragam Lifestyle Peren

MALANG RAYA 13 MAY 2017 HITS: 70

Belajar Sejarah Sekaligus Fun Bermain

Page 2 of 2

f
t
G+
W
B

travelradarmalang.id/mahasiswa-brawijaya-kampanyekan-candi-sumberawan/

HOME PARIWISATA HOTEL MALL KAFE KULINER JOURNEY TIPS REDAKSI

Kegiatan kampanye public relations yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya untuk me-relaunching wisata di Candi Sumberawan berjalan dengan sukses dan meriah.

Salah satu kegiatan kampanye yang dilakukan adalah dengan menambahkan beberapa fasilitas wisata yang menarik seperti: Taman Bunga, Taman Lampion, Taman Hammok, serta booth photo yang dibuat dari daur ulang botol mineral yang disusun sedemikian rupa. Sehingga terlihat sangat cantik.

Pada kegiatan re-launching ini para pengunjung dan tamu undangan yang ikut dalam tour wisata sejarah mengunjungi beberapa spot yang telah dibangun. Tour wisata sejarah ini dijadikan sebagai momentum untuk memberikan edukasi sejarah terkait keberadaan Candi Sumberawan sebagai potensi dan kekayaan wisata budaya di Malang.

Kampanye yang mengusung tema Show The Hidden Treasure: "Wisata Sejarah Fun Education di Candi Sumberawan" mendapatkan dukungan penuh dari berbagai pihak seperti Universitas Brawijaya, Perhutani Kota Malang, dan Lembaga Masyarakat Desa Toyomarto.

Hal ini dapat dilihat dari antusiasme para pemangku kepentingan dan masyarakat agar kedepan kegiatan ini tidak hanya berhenti pada momentum ini saja.

Gambar 4. Publisitas Malang Post

travel.radarmalang.id/mahasiswa-brawijaya-kampanyekan-candi-sumberawan/

HOME PARIWISATA HOTEL MALL KAFE KULINER JOURNEY TIPS REDAKSI

Most Read Pariwisata

Mahasiswa Brawijaya Kampanyekan Candi Sumberawan

17 May 2017 7:06 pm

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

travel.radarmalang.id/mahasiswa-brawijaya-kampanyekan-candi-sumberawan/

Ganool Official - Wats PDF to DOC - Converter Sci-Hub: removing b SAGE Journals: Your g Free Online Document

HOME PARIWISATA HOTEL MALL KAFE KULINER JOURNEY TIPS REDAKSI

Kegiatan kampanye public relations yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya untuk me-relaunching wisata di Candi Sumberawan berjalan dengan sukses dan meriah.

Salah satu kegiatan kampanye yang dilakukan adalah dengan menambahkan beberapa fasilitas wisata yang menarik seperti: Taman Bungan, Taman Lampion, Taman Hammok, serta booth photo yang dibuat dari daur ulang botol mineral yang disusun sedemikian rupa. Sehingga terlihat sangat cantik.

Pada kegiatan re-launching ini para pengunjung dan tamu undangan yang ikut dalam tour wisata sejarah mengunjungi beberapa spot yang telah dibangun. Tour wisata sejarah ini dijadikan sebagai momentum untuk memberikan edukasi sejarah terkait keberadaan Candi Sumberawan sebagai potensi dan kekayaan wisata budaya di Malang.

Kampanye yang mengusung tema Show The Hidden Treasure: "Wisata Sejarah Fun Education di Candi Sumberawan" mendapatkan dukungan penuh dari berbagai pihak seperti Universitas Brawijaya, Perhutani Kota Malang, dan Lembaga Masyarakat Desa Toyomarto.

Hal ini dapat dilihat dari antusiasme para pemangku kepentingan dan masyarakat agar kedepan kegiatan ini tidak hanya berhenti pada momentum ini saja.

Blunder Dramatis Lloris Bikin Prancis Menangis

Hina Kapolri dan Presiden Jokowi, Inilah 5 Orang yang Ditangkap

PBNU Siap Beri Bantuan pada Korban Persekusi

Ditjen AHU Dorong PPNS BPOM Seriusi Penyelesaian Sengketa Konsumen

Menpora Sebut Gaya Main Timnas U-16 Indonesia Banget

Jaksa Tangkapan KPK di Bengkulu Langsung Jadi Tersangka

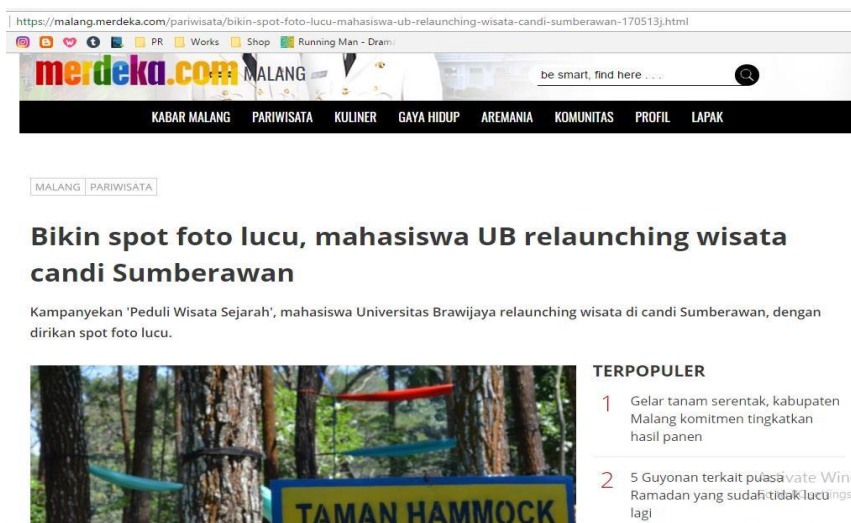
Kornas HAM Ingin Pesan soal Ulama Ini Sampai ke Pak Jokowi

Peretas Situs Dewan Pers Ternyata Tukang Cuci Baju

Gambar 5. Publisitas Radar Malang



Gambar 6. Publisitas Ngalam.co



Gambar 7. Publisitas Merdeka.com



Gambar 8. Tanggapan Masyarakat Di Sosial Media Instagram